

## **Efektivitas Metode *Al Miftah Lil Ulum* Dan Metode Klasikal Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kitab Kuning Santri Di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong**

**Ulil Albab Al Jawad<sup>1</sup>, Surahman Amin<sup>2</sup>, Fardan Abdillah M<sup>3</sup>, Indria Nur<sup>4</sup>,  
Bambang Sunatar<sup>5</sup>**

**Program Pascasarjana IAIN Sorong**

**Email :**

[albabhusada645@gmail.com](mailto:albabhusada645@gmail.com)<sup>1</sup>, [surahman.amin74@gmail.com](mailto:surahman.amin74@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fardhan289@gmail.com](mailto:fardhan289@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurindhie1@gmail.com](mailto:nurindhie1@gmail.com)<sup>4</sup>, [bambangsunatar1980@gmail.com](mailto:bambangsunatar1980@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran *Al Miftah Lil Ulum* dan metode klasikal terhadap minat serta hasil belajar santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz, Kabupaten Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimental dengan desain pretest dan posttest. Sampel penelitian berjumlah 59 santri yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan tes akademik, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, seperti paired sample t-test dan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik metode *Al Miftah Lil Ulum* maupun metode klasikal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar santri. Namun, metode *Al Miftah Lil Ulum* menunjukkan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar dibandingkan metode klasikal. Selain itu, terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar santri dan hasil belajar mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik santri guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah diniyah.

**Kata Kunci:** *Metode Al Miftah Lil Ulum, Metode Klasikal, Minat Belajar, Hasil Belajar, Madrasah Diniyah*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effectiveness of the Al Miftah Lil Ulum teaching method and the classical method on students' learning interest and outcomes at Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz, Sorong Regency. The research employed a quantitative experimental approach using a pretest-posttest design. A total of 59 students were selected through purposive sampling. Data were collected through observation, questionnaires, and academic tests, and analyzed using parametric statistical tests such as paired sample t-tests and independent sample t-tests. The results indicated that both the Al Miftah Lil Ulum and classical methods significantly improved students' learning outcomes. However, the Al Miftah Lil Ulum method had a more substantial impact on increasing students' learning interest and outcomes compared to the classical method. Moreover, a strong and significant correlation was found between students' learning interest and their academic performance. These findings highlight the importance of applying instructional methods that align with students' characteristics to enhance the quality of education in traditional Islamic schools.*

**Keywords:** : *Al Miftah Lil Ulum Method, Classical Method, Learning Interest, Learning Outcomes, Madrasah Diniyah*

---

## PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam, peran pendidikan tidak sekadar mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga mengembangkan potensi spiritual, akhlak, serta kecintaan terhadap ajaran agama. Pendidikan Islam memiliki keunikan karena mengintegrasikan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibalut dalam nilai-nilai keagamaan. Salah satu bentuk konkret dari pendidikan Islam yang berorientasi pada penguasaan ilmu agama dan moralitas adalah madrasah diniyah. Lembaga ini, meskipun tidak selalu berada dalam arus utama sistem pendidikan nasional, telah memainkan peranan vital dalam menjaga warisan keilmuan Islam klasik, termasuk dalam pelestarian dan pengajaran kitab kuning.

Kitab kuning, atau literatur klasik dalam bahasa Arab, menjadi rujukan penting dalam pembelajaran keislaman. Kitab ini tidak hanya mengandung kandungan hukum dan teologi, tetapi juga mencerminkan khazanah keilmuan Islam yang luas dan mendalam. Salah satu kitab yang diajarkan secara luas di madrasah adalah *Al Miftah Lil Ulum*, yang dirancang untuk membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab secara sistematis. Kitab ini menjadi pijakan penting untuk memahami teks-teks Islam lainnya yang berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan tafsir. Oleh karena itu, pengajaran *Al Miftah Lil Ulum* memiliki kedudukan strategis dalam membentuk kompetensi santri, baik dalam kemampuan linguistik maupun pemahaman terhadap ajaran Islam (Aziza et al., 2021).

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran kitab kuning menghadapi sejumlah tantangan yang tidak bisa diabaikan. Di Madrasah Diniyah Raudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong, ditemukan bahwa minat dan hasil belajar santri terhadap mata pelajaran *Al Miftah Lil Ulum* mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data internal madrasah, tercatat adanya penurunan rata-rata nilai sebesar 15% dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (Madrasah Diniyah Roudlotul

Khuffadz Kabupaten Sorong, 2023). Penurunan ini mencerminkan adanya problematika dalam proses pembelajaran yang menuntut kajian dan evaluasi secara komprehensif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika pembelajaran adalah metode pengajaran. Di Madrasah Diniyah Raudlotul Khuffadz, digunakan dua metode utama, yakni metode *Al Miftah Lil Ulum* dan metode klasikal. Metode *Al Miftah Lil Ulum* merupakan pendekatan yang lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Pendekatan ini mengadaptasi strategi pembelajaran modern seperti flipped classroom, penggunaan media visual, serta pendekatan komunikatif yang memberi ruang lebih luas bagi partisipasi aktif santri (Aldo & Wahyuningsih, 2020; Fathurrohman et al., 2024). Sebaliknya, metode klasikal—yang merupakan metode tradisional berbasis ceramah dan hafalan—lebih menekankan pada penanaman disiplin dan penguasaan materi secara bertahap. Meskipun metode ini memiliki akar yang kuat dalam tradisi pendidikan pesantren, ia kurang fleksibel dalam mengakomodasi gaya belajar santri masa kini yang cenderung visual, praktis, dan digital (Mawaddah, 2022).

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan individu untuk berperilaku dalam proses belajar. Teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci & Ryan (Deci & Ryan, 1991), misalnya, membedakan antara motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar, seperti hadiah atau tekanan sosial). Dalam pendidikan Islam, motivasi belajar seringkali bersumber dari kesadaran spiritual untuk memahami ajaran agama, serta dorongan keluarga dan lingkungan. Ketika motivasi melemah, maka proses belajar pun menjadi kurang optimal.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi memiliki korelasi positif dengan hasil belajar (Edriani et al., 2021; Heryyanti et al., 2021). Dalam hal ini, peran guru sangat strategis dalam menumbuhkan dan memelihara motivasi santri. Interaksi edukatif antara guru dan santri tidak hanya menjadi media transfer ilmu, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter, penanaman nilai, serta penguatan semangat belajar. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menghargai partisipasi aktif santri, serta menggunakan metode yang variatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman, akan lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar santri (Iriani, 2022).

Berbagai penelitian menyarankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran kitab kuning. Arif, Harun, dan Aziz (Arif et al., 2023) dalam kajian sistematis mereka menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan pemahaman santri terhadap teks klasik. Mereka menekankan perlunya penyesuaian antara materi klasik dengan pendekatan pedagogik kontemporer agar pembelajaran tetap relevan dan bermakna.

Berdasarkan kondisi di atas, maka sangat penting untuk melakukan penelitian komparatif terhadap efektivitas dua metode pengajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz. Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul *“Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum dan Metode Klasikal terhadap Minat dan Hasil Belajar Kitab Kuning Santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong”*, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran kitab kuning, serta menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di madrasah diniyah maupun lembaga sejenis lainnya. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan inspirasi bagi para pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas metode al miftah *Lil Ulum* dan metode klasikal terhadap minat dan hasil belajar santri di madrasah diniyah roudlotul khuffadz Kabupaten Sorong. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz, yang terletak di Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Dalam hal ini, peneliti mengambil subjek seluruh santri Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong yang berjumlah 141 santri, dengan rincian 36 santri kelas SPD, 42 santri kelas Madin 1, 15 santri kelas Madin 2, 16 santri kelas Madin 3, 32 santri kelas Tahfidz.

Dalam penelitian ini, digunakan Skala Gutman sebagai alat ukur untuk menilai sikap individu terhadap suatu topik melalui serangkaian pernyataan yang terstruktur dan berurutan berdasarkan tingkat intensitas sikap; responden yang menyetujui pernyataan ekstrem diharapkan juga menyetujui pernyataan yang lebih ringan (Arikunto, 2006). Validitas instrumen diuji melalui analisis item, dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan terhadap skor total, di mana butir dengan nilai  $r \geq 0,30$  dianggap valid

(Sugiono, 2010). Reliabilitas instrumen diukur untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran berulang, menggunakan koefisien reliabilitas, dengan kriteria nilai  $> 0,60$  untuk instrumen yang reliabel. Untuk analisis data, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner Skala Gutman dan tes pre-post, dilanjutkan dengan pembersihan data (pemeriksaan kevalidan dan penghapusan outlier), analisis deskriptif (rata-rata, median, modus, deviasi standar), serta uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk) dan homogenitas varians (Levene's Test) (Sugiyono, 2012). Terakhir, dilakukan analisis inferensial menggunakan Paired T-Test untuk menguji perbedaan hasil pre tes dan post tes santri setelah penerapan metode pengajaran baru.

## PEMBAHASAN

### *Analisis Data Temuan*

#### 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Penggunaan Metode Klasikal

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Kedua tes tersebut diberikan kepada 30 orang santri yang berasal dari empat jenjang kelas yang berbeda, yaitu Madin 1, Madin 2, Madin 3, dan Tahfidz. Pretest dilaksanakan sebelum penerapan metode klasikal dalam pembelajaran Kitab Kuning, sementara posttest diberikan setelah santri menjalani proses pembelajaran selama beberapa minggu dengan metode tersebut.

*Table 1 Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest Santri pada Metode Klasikal*

| Statistik       | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| Nilai Tertinggi | 70,00   | 83,33    |
| Nilai Terendah  | 30,00   | 43,33    |
| Mean            | 55,89   | 66,78    |
| Median          | 60,00   | 70,00    |
| Modus           | 60,00   | 76,67    |
| Standar Deviasi | 9,13    | 10,08    |

Data statistik hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai santri setelah penerapan metode pengajaran baru. Nilai tertinggi meningkat dari 70,00 pada pretest menjadi 83,33 pada posttest, sedangkan nilai terendah naik dari 30,00 menjadi 43,33, menandakan perbaikan pada seluruh rentang nilai. Rata-rata (mean) nilai pretest sebesar 55,89 juga mengalami kenaikan menjadi 66,78 pada posttest, mengindikasikan bahwa secara umum performa santri membaik. Median nilai meningkat dari 60,00

menjadi 70,00, memperlihatkan bahwa nilai tengah peserta juga mengalami kemajuan. Modus, yaitu nilai yang paling sering muncul, berubah dari 60,00 pada pretest menjadi 76,67 pada posttest, menunjukkan pergeseran dominan ke nilai yang lebih tinggi. Sementara itu, standar deviasi pretest sebesar 9,13 sedikit meningkat menjadi 10,08 pada posttest, yang berarti sebaran nilai antar peserta sedikit lebih melebar, namun tetap dalam batas wajar untuk menunjukkan variasi peningkatan hasil belajar. Distribusi kategori nilai santri sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan metode klasikal memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi Kitab Kuning. Sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 perubahan distribusi nilai tersebut menunjukkan adanya pergeseran yang nyata dan signifikan ke arah yang lebih baik.

*Table 2 Distribusi Kategori Nilai Pretest dan Posttest*

| Kategori Nilai     | Rentang Nilai | Jumlah Santri<br>(Pretest) | Jumlah Santri<br>(Posttest) |
|--------------------|---------------|----------------------------|-----------------------------|
| Sangat Baik (SB)   | 86 – 100      | 0                          | 0                           |
| Baik (B)           | 76 – 85       | 0                          | 6                           |
| Cukup (C)          | 61 – 75       | 9                          | 13                          |
| Kurang (K)         | 41 – 60       | 18                         | 9                           |
| Sangat Kurang (SK) | 0 – 40        | 3                          | 0                           |

Pada tahap pretest, tidak ada satu pun santri yang berhasil memperoleh nilai dalam kategori Sangat Baik (86–100) maupun Baik (76–85). Fakta ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, tidak ada santri yang telah menguasai materi secara mendalam atau memiliki kesiapan belajar yang tinggi terhadap konten pelajaran Kitab Kuning. Ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengalaman belajar sebelumnya, metode pembelajaran yang kurang sesuai, atau minimnya motivasi dan dukungan belajar.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Penggunaan Metode Al Miftah Lil Ulum

Untuk mengetahui efektivitas metode Al Miftah *Lil Ulum* dalam meningkatkan hasil belajar santri, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap nilai pretest dan posttest. Hasil deskripsi data seperti pada Tabel 3.

*Table 3 Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest Santri pada Metode Al Miftah Lil Ulum*

| <b>Statistik</b>        | <b>Pretest</b> | <b>Posttest</b> |
|-------------------------|----------------|-----------------|
| <b>Jumlah Santri</b>    | 30             | 30              |
| <b>Nilai Tertinggi</b>  | 83,33          | 100,00          |
| <b>Nilai Terendah</b>   | 23,33          | 33,33           |
| <b>Mean (Rata-rata)</b> | 49,67          | 64,78           |
| <b>Median</b>           | 50,00          | 63,33           |
| <b>Modus</b>            | 43,33          | 60,00           |
| <b>Standar Deviasi</b>  | 14,13          | 16,02           |

Tabel ini menunjukkan hasil statistik pretest dan posttest dalam penerapan metode *Al Miftah Lil Ulum* terhadap 30 santri. Jumlah santri tetap sama, yaitu 30 orang, pada kedua tahap pengukuran. Nilai tertinggi mengalami peningkatan signifikan dari 83,33 pada pretest menjadi 100,00 pada posttest, yang menunjukkan adanya santri yang mencapai nilai sempurna setelah intervensi metode. Nilai terendah juga meningkat dari 23,33 menjadi 33,33, menandakan adanya peningkatan pada peserta dengan hasil terendah sekalipun. Rata-rata (mean) nilai santri naik dari 49,67 saat pretest menjadi 64,78 pada posttest, mengindikasikan peningkatan performa secara umum. Median meningkat dari 50,00 menjadi 63,33, menunjukkan bahwa nilai tengah kelompok santri membaik setelah penerapan metode. Modus, atau nilai yang paling sering muncul, berubah dari 43,33 menjadi 60,00, memperlihatkan adanya pergeseran distribusi nilai ke arah yang lebih tinggi. Standar deviasi juga naik dari 14,13 menjadi 16,02, yang berarti variasi atau penyebaran nilai santri sedikit lebih besar pada posttest, menunjukkan adanya keragaman dalam peningkatan hasil belajar.

Distribusi kategori nilai pretest dan posttest santri yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Al Miftah Lil Ulum* disajikan pada Tabel 4 berikut:

Table 4 Distribusi Kategori Nilai Pretest dan Posttest Metode Al Miftah Lil Ulum

| Kategori           | Rentang Nilai | Jumlah Santri (Pretest) | Jumlah Santri (Posttest) |
|--------------------|---------------|-------------------------|--------------------------|
| Sangat Baik (SB)   | 86 – 100      | 0                       | 1                        |
| Baik (B)           | 76 – 85       | 0                       | 1                        |
| Cukup (C)          | 61 – 75       | 6                       | 6                        |
| Kurang (K)         | 41 – 60       | 14                      | 14                       |
| Sangat Kurang (SK) | 0 – 40        | 9                       | 9                        |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis bahwa sebelum metode Al Miftah *Lil Ulum* diterapkan dalam proses pembelajaran, tidak ada satu pun santri yang mampu mencapai kategori nilai tertinggi, yaitu Sangat Baik (SB) dan Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi Kitab Kuning pada awal pembelajaran masih sangat terbatas dan belum optimal. Mayoritas santri berada pada kategori Kurang (K) sebanyak 14 orang atau sekitar 46,67% dari total peserta, serta Sangat Kurang (SK) sebanyak 9 orang atau 30%, yang berarti lebih dari setengah santri masih menunjukkan kemampuan dasar yang belum memadai terhadap materi yang diajarkan.

### 3. Deskripsi Data Minat Siswa Terhadap Metode Klasikal

Deskripsi data mengenai minat belajar santri terhadap penerapan Metode Klasikal dalam pembelajaran Kitab Kuning menunjukkan kecenderungan hasil yang positif. Minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, karena minat yang tinggi akan berdampak langsung pada keterlibatan aktif siswa, peningkatan pemahaman, serta hasil belajar yang lebih optimal. Data ini diperoleh melalui angket yang mencakup beberapa indikator utama minat belajar, seperti ketertarikan terhadap metode, ketekunan, motivasi, partisipasi, dan respons emosional. Hasil analisis deskriptif terhadap masing-masing indikator tersebut disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Table 5 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Minat Belajar Santri dengan metode klasikal

| Kategori                              | Mean | Kategori    |
|---------------------------------------|------|-------------|
| Ketertarikan terhadap Metode Klasikal | 1,45 | Baik        |
| Ketekunan dalam Belajar               | 1,24 | Cukup       |
| Motivasi Belajar                      | 1,71 | Sangat Baik |
| Partisipasi dalam Kegiatan Belajar    | 1,63 | Sangat Baik |
| Respons Emosional                     | 1,61 | Sangat Baik |

Keterangan Kategori:

1,00 – 1,25 = Cukup

>1,25 – 1,50 = Baik

>1,50 – 2,00 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa minat belajar santri terhadap metode klasikal berada pada tingkat yang menggembirakan. Dari lima aspek yang diteliti, tiga aspek berada dalam kategori Sangat Baik, satu aspek berada dalam kategori Baik, dan satu aspek berada dalam kategori Cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode klasikal dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap sikap dan keterlibatan emosional santri dalam proses belajar. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode klasikal cukup efektif dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat belajar santri. Meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek ketekunan, namun dominasi kategori Baik dan Sangat Baik membuktikan bahwa metode ini masih relevan dan memiliki kekuatan pedagogis yang besar dalam konteks pembelajaran keagamaan seperti pengajaran kitab kuning. Penguatan pada aspek yang masih lemah, serta pelatihan guru untuk mengembangkan variasi dalam pendekatan klasikal, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar santri secara menyeluruh.

#### 4. Deskripsi Data Minat Siswa Terhadap Metode Al Miftah Lil Ulum

Deskripsi data mengenai minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan Metode Al Miftah Lil Ulum menunjukkan kecenderungan yang sangat positif pada hampir seluruh aspek yang diamati. Metode ini dinilai mampu menumbuhkan minat belajar santri

secara lebih mendalam dan komprehensif dibandingkan dengan pendekatan lainnya, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 6 berikut:

*Table 6 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Minat Belajar Santri dengan Metode Al Miftah Lil Ulum*

| Kategori                              | Mean | Kategori    |
|---------------------------------------|------|-------------|
| Ketertarikan terhadap Metode Klasikal | 1,71 | Sangat Baik |
| Ketekunan dalam Belajar               | 1,5  | Baik        |
| Motivasi Belajar                      | 1,82 | Sangat Baik |
| Partisipasi dalam Kegiatan Belajar    | 1,67 | Sangat Baik |
| Respons Emosional                     | 1,67 | Sangat Baik |

Keterangan Kategori:

1,00 – 1,25 = *Cukup*

>1,25 – 1,50 = *Baik*

>1,50 – 2,00 = *Sangat Baik*

Berdasarkan data tersebut, minat belajar santri terhadap Metode Al Miftah Lil Ulum secara umum tergolong sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa metode ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan mampu menumbuhkan semangat belajar yang tinggi di kalangan santri.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa Metode Al Miftah Lil Ulum sangat potensial untuk digunakan sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Metode ini bukan hanya mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi santri, namun juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan metode ini agar tetap relevan, inovatif, dan mampu menjawab tantangan pembelajaran di era modern.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode *Al Miftah Lil Ulum* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar santri terhadap kitab kuning. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor minat belajar yang signifikan setelah pembelajaran dengan metode ini. Rata-rata selisih skor pretest dan posttest sebesar -15,12 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa metode ini secara statistik berpengaruh nyata terhadap peningkatan minat belajar santri.
- b. Metode klasikal juga memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kitab kuning santri. Hal ini ditunjukkan dengan selisih rata-rata antara skor pretest dan posttest sebesar -10,89, serta nilai t-hitung -11,869 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, metode klasikal dapat digunakan secara efektif dalam konteks peningkatan hasil belajar.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Al Miftah Lil Ulum* dan metode klasikal terhadap minat dan hasil belajar santri. Hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan bahwa minat belajar santri yang diajar menggunakan metode *Al Miftah Lil Ulum* lebih tinggi dibandingkan dengan metode klasikal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Ini menunjukkan bahwa metode *Al Miftah* lebih unggul dalam membangkitkan minat belajar santri.
- d. Minat belajar santri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kitab kuning. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan hubungan kuat dan signifikan. Artinya, semakin tinggi minat belajar santri, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Albakhar, N. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Miftah dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Agama Islam bagi Santri Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan*.
- Aldo, M., & Wahyuningsih, M. A. (2020). Pengaruh Metode Al-Miftah Lil Ulum terhadap Keberhasilan Membaca Kitab Kuning Siswa. *Academia Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 28–43.
- Alfiana, Moridu, I., Elisabeth, C. R., Devi, E. K., & Maulana, Y. (2023). Menavigasi Penurunan Nilai Portofolio Investasi Yang Terkait Dengan SoftBank: Implikasi Dan Upaya Strategis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 283–288. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.562>

- al-Khin, M. (2001). *Al-Miftah Lil Ulum: Kunci untuk Menyampaikan Ilmu Agama Islam*. Dar al-Fikr.
- Amin Abdullah, M. (2012). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Pustaka Pelajar.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162–183.
- Anni, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. IKIP Semarang Press.
- Arif, M., Harun, M., & Nor, M. K. (2023). A Systematic Review Trend of Learning Methods for Reading the Kitab Kuning at Pesantren (2000-2022). *Journal of Islamic Civilization*, 4(2), 146–164. <https://doi.org/10.33086/jic.v4i2.3578>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Ashari, M. K., Faizin, Moh., Yudi, U., Aziz, Y., Irhamni, H., & Athoillah, S. (2023). Considering Local Government Policies Related to Madrasah Diniyah Takmiliyah in Indonesia. *Tafkir Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 414–429. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.411>
- Astin, A. W. (1993). *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. Jossey-Bass.
- Aziza, I., Mardhiyah, S., & Hilmi, D. (2021a). Efektivitas Penggunaan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang. *Ebtida Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v1i2.1031>
- Aziza, I., Mardhiyah, S., & Hilmi, D. (2021b). Efektivitas Penggunaan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang. *Ebtida Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v1i2.1031>
- Baharun, H. (2021). Wali Asuh Sebagai Technical Assistance Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Edureligia Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 67–82. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v5i2.3333>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(1), 208–219. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Damayanti, D. P. (2024). Pengembangan Model Dukungan Orang Tua Terhadap Santri Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Pondok Pesantren. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3621>
- Daryanto. (2014). *Metode Pengajaran*. Gava Media.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1991). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. *Educational Psychologist*, 25(1), 45–60.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506–4517. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>

- Efendi, M., & Norhabibi. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ilmi. *Vidya Karya*, 36(2), 92. <https://doi.org/10.20527/jvk.v36i2.10295>
- Fadhiliya, L., Wibowo, T., Kustilah, S., & Setiaji, C. (2021). Workshop dan pelatihan metode-metode pembelajaran bagi guru di SMA Negeri 1 Petahanan, Kebumen. *Surya Abdimas*, 5(4), 372–377.
- Fathiyah, A. M. (2023). Diskresi Dalam Implementasi Kebijakan Pelatihan Dasar CPNS Dengan Metode Blended Learning (Studi Kasus Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Maybrat). *Jurnal Administrasi Publik*, 19(2), 233–260. <https://doi.org/10.52316/jap.v19i2.172>
- Fathurrohman, K. A., Ijudin, I., & Munawaroh, N. (2024a). Implementasi Metode Al-Miftah Berbasis Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan Riset Dan Konseptual*, 8(2), 362. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v8i2.995](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.995)
- Fathurrohman, K. A., Ijudin, I., & Munawaroh, N. (2024b). Implementasi Metode Al-Miftah Berbasis Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan Riset Dan Konseptual*, 8(2), 362. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v8i2.995](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.995)
- Fitriyanti, E., Marisa, C., & Utami, S. (2022). Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMK Kharismawita 2 Jakarta Melalui Pembelajaran BK Format Klasikal. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 66–75. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1519>
- Fujianti, N. I., Marhun, M., & Inten, D. N. (2022). Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1277>
- Hamdani, H. R., Rizal, F., Shaleh, F. D. A., Zulfan, M., & Alpian, Y. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20751>
- Hendrisab, H., Samsurizal, S., & Ringgit, A. (2022). Application of the Al-Miftah Al-Ulum Method in Learning the Kitab Kuning Islamic Boarding Schools. *Jie*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.58485/jie.v2i3.167>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era New Normal. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Hijriati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 74–92.
- Hufon, A., & Wahid, A. (2023). Implementation of Al-Miftah Lil Â€™Ulum Program in Learning to Read Kitab Kuning at Pondok Pesantren Nurul Huda. *Maharot Journal of Islamic Education*, 7(2), 179. <https://doi.org/10.28944/maharot.v7i2.1424>
- Husni, Z. M., & Rahman, I. (2020). Islam, Kearifan Lokal, Komunikasi Dakwah; Menakar Konsep Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.211>
- Inayah, N., Tang, M., & Mappatunru, S. (2024). KONSEP METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN

- MULTIDIMENSI AL-FAKHRIYAH. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 11(2), 51–63. <https://doi.org/10.56406/jkim.v11i2.549>
- Iriani, F. D. (2022). Analisis Interaksi Edukatif Antara Guru Dan Siswa Madrasah Diniyah. *J. Pend. A. Isl. Ind*, 3(3), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.636>
- Jaelani, H. A., & A'yun, D. Q. (2023). Efektifitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1060–1066. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1885>
- Juwariah. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Diskursus*, 8(3), 45–58.
- Keller, J. M. (1987). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer.
- Khairani, D., Iqbal, M., Rosyada, D., Zulkifli, Z., & Mintarsih, F. (2021). Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning Dan Gim Di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 346–361. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958>
- Lapedu, A. M., Jahidin, & Fahyuddin. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Kendari. *Jurnal Biofiskim Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 3(2), 194–206.
- Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong. (2023). *Data Internal Madrasah Diniyah Roudlotul Khuffadz Kabupaten Sorong*.
- Marziq, I. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Dharma Wanita Medan*. UIN Sumatera Utara.
- Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon Di Era Modern. *Maharat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 102–119. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>
- Muhajirin, A. M. (2024). Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Al Badar Parepare. *Al-Af Idah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 8(1), 365–381. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i1.2631>
- Mujali, A. (2017). Efektivitas penerapan metode al-miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri baru Di pondok pesantren syaichona Moh. Cholil bangkalan madura. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 8(1), 38--55. <https://doi.org/10.58223/syaikhuna.v8i1.3057>
- Muslim, Rahman, U., Idris, R., Majid, A. F., & Sulasteri, S. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 24–37.
- Muzaky, C. M., & Ishari, N. (2020). Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 22–36.
- Nofitri, N., Iswantir, Z. S., & Zakir, S. (2024). Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3919–3938.
- Novitasari, N., Mahatmyo, A., & Vidyasari, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Melalui Media Pembelajaran Interaktif Genially. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(1), 112–119. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1999>

- Nuramalia, S. (2023). *Jurnal Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ckxzq>
- Ossai, P. A. U., & Enwefa, C. (2020). Undergraduate students' achievement in gst 101 using corrected scores and uncorrected scores. *Journal of Educational and Social Research*, 10(2), 126–133.
- Pradana, P. H., Tahir, M., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). Trend Model Project Based Learning Di Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2498–2506. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1824>
- Pratiwi, N. P. E. A., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Korelasi Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(3), 347–355.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Ratnawati. (2021). Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Hanif (Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting)*, 75(80).
- Rohman, T., Hanifah, U., Abdullah, M., Ilzam, A., & Sulfiatin, S. (2024). Pembelajaran Mufradāt Pada Anak Tingkat Pemula Di Pondok Pesantren Miftahul Ulūm Panyepren. *Al Mi Yar Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.3122>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Septe, E., & Jalinus, N. (2019). Masalah Dan Solusi Alternatif Pembelajaran Perancangan Elemen Mesin. *Invotek Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 83–94. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.252>
- Siregar, E., & Nara, H. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Galia Indonesia.
- Sudiyo, S., Zaini, M., & Irawati, L. (2023). Motivasi Pembelajaran Ketrampilan Agribisnis Terhadap Santri Darul Iman Sebagai Kecakapan Hidup. *Jumaat*, 1(2), 75–79. <https://doi.org/10.25181/jumaat.v1i2.3453>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Cet* (Vol. 15). Alfabeta.
- Sulandari, S. (2020). Analisis terhadap metoda pembelajaran klasikal dan metoda pembelajaran e-learning di lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176–187.
- Suparno. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Santri pada Pondok Pesantren di Kecamatan Mandiangin. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 67–78.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Susanto, D., Baehaki, I., & Juhana, F. N. U. (2021). Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Di Kecamatan Ngantru. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(3), 486. <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i3.637>
- Syarief, O., Dwiayu, A. R., Mulyo, G. P. E., Fauziyah, R. N., Aminah, M., Surmita, S., & Cahyaningsih, H. (2021). The Effect of Nutrition Education Using Pocketbook Media on Iron and Protein Intake. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:239549981>

- Syarifuddin, M., & Syuhud, S. (2023). Metode Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri (Studi Metode Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Maliki Duren Lumajang). *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 3(2), 165–180. <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i2.2525>
- Syharsono, & Retnoningsih, A. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Trisno, B., & Syawaluddin, S. (2023). Implementasi Bahasa Inggris Dengan Direct Method Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Santri Al-Hidayah Jorong Marambuang. *Surau*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.30983/v1i1.6846>
- Tüysüz, C., Gürbüz, M., Göncü, A., & Uğulu, İ. (2023). Prospective teachers' attitudes towards the education of gifted/talented students. *Mier Journal of Educational Studies Trends & Practices*, 13(2), 275–298.
- Ubaidillah, I., & Rif'an, A. (2019). Efektivitas Metode Al-Miftah Lil 'ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniah. *Journal Piwulang*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i1.300>
- Verawati, A. (2021). *Pengaruh Disiplin dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar pada Kelas Takhasus di Madrasah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Wanabuliandari, S., Ulya, F. F., Sumaji, S., Ardianti, S. D., & Ghozali, M. I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Modul Digital Interaktif Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA JATENG Terhadap Kecerdasan Logis Matematis Siswa Mental Retardation. *Kognitif Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.1380>
- Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat Press,.
- Yusuf, M. J. (2022). Pengaruh Metode Problem Solving dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMKN 5 Soppeng Kec. In *Marioriawa Kab. Soppeng. Tesis, UIN Alauddin Makassar*.
- ZAHRAH, N. A., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan Pengungkapan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Putri Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam (Ppmi) Assalaam Sukoharjo. *Jurnal Empati*, 6(4), 11–16. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19982>
- Zhang, J., Xing, J., Zheng, M., Sheng, J., Zhang, K., & Zhang, B. (2021). Effectiveness of virtual simulation and jaw model for undergraduate periodontal teaching. *BMC Medical Education*, 21(1), 616. <https://doi.org/10.1186/s12909-021-03064-1>